

## PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN KANKER DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL

Yulyanti S. Perangin-angin<sup>1</sup>, Harsudianto Silaen<sup>1,\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh

\*Koresponding: antosilaen4@gmail.com

### **Abstract**

Cancer is currently the leading cause of death in the world. Disease can be characterized by the presence of abnormal cells that grow uncontrollably and also have the power to attack and even change between cells and body tissues, this process usually occurs in metastases. This process of metastasis triggers the main cause of death due to cancer disease's cell growth will continue to invade normal cells that are around it. This is the cause of problems in the part of the body where the growth of these cells begins. The objective of this study is to determine the effect of classical music therapy on improving sleep quality of cancer patients at Muni Teguh Memorial Hospital. This type of research uses a quantitative research type, namely Experimental, Pre-Experimental Design research method at Mumi Teguh Memorial Hospital from May to August 2021. The result of the study using Bivariate Analysis using the Paired Sample T Test using the limit of significance ( $\alpha$ ) 5%. Rejection of  $H_0$  if the significance is  $< 0.05$  which means there is an effect or there is a significant difference, while failing to reject  $H_0$  if the significance is  $> 0.5$  which means there is no effect or there is no significant difference. Conclusion: the effect of classical music therapy on improving sleep quality in cancer patients at Muni Teguh Memorial Hospital from the results of the Paired Sample T Test in the table above shows a 2-tailed Significant Value Of 0.000 Which Is  $< 0.05$ .

**Keywords:** Sleep Quality, Cancer, Classical Music Therapy

### **Abstrak**

Penyakit kanker saat ini merupakan akar kematian ternama di dunia. Penyakit kanker dapat ditandai dengan adanya sel abnormal yang bertumbuh tanpa tertanggulangi juga mempunyai kekuatan untuk menyerang bahkan berganti antar sel dan jaringan tubuh, proses ini biasa dinamakan metastasis. Proses metastasis ini pemicu utama kematian dikarenakan kanker, pertumbuhan selnya akan terus menginvasi sel-sel normal yang berada disekitarnya. Hal ini menjadi penyebab permasalahan pada bagian tubuh dimana bermulanya pertumbuhan sel ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi musik klasik terhadap peningkatan kualitas tidur pasien kanker di Murni Teguh Memorial Hospital. Jenis penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif yaitu Eksperimental, Metode penelitian Pre-Eksperimental Design di Muri Teguh Memorial Hospital pada bulan Mei samapi dengan Agustus 2021. Hasil penelitian ini menggunakan analisis Bivariat dua komponen menggunakan uji Paired Sampel T Test dengan menggunakan batas kemaknaan ( $\alpha$ ) 5 %. Penolakan terhadap  $H_0$  apabila signifikansi  $< 0,05$  yang berarti ada pengaruh atau ada perbedaan yang bermakna, sedangkan gagal menolak  $H_0$  apabila signifikansi  $> 0,5$  yang berarti tidak ada pengaruh atau tidak ada perbedaan yang bermakna. Kesimpulan: adanya pengaruh terapi musik klasik

terhadap peningkatan kualitas tidur pada pasien kanker di Murni Teguh Memorial Hospital dari hasil uji Paired Sampel T Test pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikan 2-tailed sebesar 0,000 yang dimana signifikansi < 0,05.

**Kata Kunci:** Kualitas Tidur; Terapi Musik Klasik; Kanker.

## PENDAHULUAN

Penyakit kanker saat ini merupakan akar kematian ternama di dunia. Penyakit kanker dapat ditandai dengan adanya sel abnormal yang bertumbuh tanpa tertanggulangi juga mempunyai kekuatan untuk menyerang bahkan berganti antar sel dan jaringan tubuh, proses ini biasa dinamakan metastasis (Sitanggung & Tambunan, 2023). Proses metastasis ini pemicu utama kematian dikarenakan kanker, pertumbuhan selnya akan terus menginvasi sel-sel normal yang berada disekitarnya. Hal ini menjadi penyebab permasalahan pada bagian tubuh dimana bermulanya pertumbuhan sel ini.

Diketahui Sumatera Utara pada tahun 2017 memiliki jumlah penderita kanker sebesar 20.337 orang, 10.666 orang yang terdiri dari kanker payudara, 5.007 orang kanker leher Rahim, dan sisanya di duduki oleh kanker nasofaring, kanker darah dan kanker paru-paru. Menurut profil Kesehatan Provinsi Sumatra Utara kematian akibat kanker mencapai 1,01 per 1000 penduduk (Sinaga, Simanjuntak, & Tarigan, 2019). Sebagian besar pasien kanker memasuki tahap stadium lanjut, yang menyebabkan harus menjalani banyak terapi. Pada pasien yang mengalami stadium hanya membutuhkan terapi pembedahan sedangkan pada pasien stadium lanjut memerlukan terapi seperti kemoterapi, radioterapi ataupun kombinasi dari terapi tersebut. Terapi tersebut memiliki dampak langsung pada kondisi fisik maupun psikologis pasien termasuk kualitas tidurnya (Alifiyanti, 2017).

Perubahan kondisi fisik, sosial, psikologis dan spiritual juga merupakan dampak yang timbul dikarenakan kanker. Kemudian terciptanya kualitas hidup yang buruk pada pasien kanker. Pada perubahan kondisi pasien kanker di bagian fisik, terjadi berbagai perubahan dalam pola kehidupan klien salah satunya klien mengalami gangguan tidur, juga dipengaruhi oleh faktor pengobatan seperti terapi obat, substansi maupun kemotrapi. Stress emosional yang berlebih juga memicu terjadinya penurunan kualitas tidur (Alifiyanti, 2017).

Konsep musik yang bersifat terapeutik yang memiliki makna dapat menyembuhkan. Yang menjadi alasan dikarenakan musik melahirkan rangsangan ritmis lalu ditangkap oleh organ pendengaran kemudian diolah dalam sistem saraf tubuh dan kelenjar yang ada didalam otak, yang mengorganisasikan interpretasi bunya kedalam ritme internal pendengaran. Pada ritme internal sangat berpengaruh pada metabolisme tubuh manusia sehingga prosesnya menjadi lebih baik (Kusmawati, 2017).

Banyak musik yang dapat didengar saat ini, akan tetapi dalam bidang medis musik klasik bisa menempatkan posisinya, dikarenakan musik ini luar biasa dalam perkembangan ilmu keseharan. Seperti yang kita ketahui musik klasik memiliki nada yang teratur dan lembut, serta memberikan stimulus gelombang alfa, ketenangan dan membantu pendengaran lebih rileks (Aini, 2017). Musik klasik karya Mozart banyak digunakan dalam percobaan penelitian. Menurut Campbell

(1997) musik ini mempunyai tingkat kemurnian juga kesederhanaan yang mempunyai nilai seni yang tinggi, selain itu memiliki irama dan frekuensi yang tinggi dalam merangsang otak. Mozart juga menciptakan beberapa musik *religious*, *serenade*, dansa, dan berbagai bentuk musik ringan. Musik ini menyampaikan emosi yang kuat dengan musik bernuansa kontras antara semangat dan ketenangan juga membantu merilekskan penikmatnya (Kusmawati, 2017).

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Pre-Eksperimental Design* ini menggunakan desain penelitian eksperimental pada umumnya, namun tidak menggunakan kelompok kontrol (Simanullang & Tambunan, 2023). Desain yang termasuk *pre-eksperimental* adalah satu kelompok *Pretest-Postes (The One Group Pretest-Post test)* (Ratminingsih, 2010). Dalam penelitian *pre-eksperimen one group pre-test post-test*, pada tahap pertama yang dilaksanakan adalah memberikan *pre-test* untuk mengukur kualitas tidur pada pasien kanker sebelum diberikan terapi musik klasik. Tahap selanjutnya sampel diberikan terapi musik klasik. Kemudian, tahap terakhir sampel diberikan *post-test* untuk mengukur kembali tingkat kualitas tidur pada pasien kanker. Efektifitas perlakuan ini dinilai dengan cara membandingkan nilai, *pre test* dan *post test*. Dalam desain ini menggunakan pengukuran *pre test* dengan *post test* pada subjek penelitian yaitu pada pasien kanker di Rumah Sakit Murni Teguh.

Penelitian ini dilakukan di ruang GB3A Murni Teguh Memorial Hospital. Peneliti memilih Murni Teguh Memorial Hospital adalah salah satu rumah sakit yang terkenal dengan penanganan pasien kanker di Kota Medan. Populasi yaitu

sejumlah besar subyek yang memiliki karakteristik tertentu (Wiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah klien dengan diagnosa kanker di Murni Teguh Memorial Hospital. Untuk populasi klien dan status rekam medik berdasarkan rata-rata jumlah klien dengan diagnose kanker mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2021 sebesar 1.690 klien.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan yang digunakan dengan kriteria inklusi yaitu: 1) Bersedia menjadi responden, 2) Pasien kanker yang menjalani rawat inap, 3) Pasien kanker dengan gangguan kualitas tidur. Kriteria eksklusi yaitu: 1) tidak bersedia menjadi responden, 2) pasien yang berobat jalan, 3) pasien yang tidak mengalami gangguan tidur. Menggunakan uji Statistik Parametrik. Penilaian kuesioner terhadap kualitas tidur dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi. Pemberian terapi musik klasik diberikan kepada pasien kanker rawat inap yang mengalami gangguan tidur di Murni Teguh Memorial Hospital. Pengaruh pemberian terapi musik klasik dapat dilihat dari ada atau tidaknya perbedaan kualitas tidur pada pasien kanker, sebelum dan sesudah pemberian intervensi.

### HASIL PENELITIAN

#### Analisa Data Univariat

Tabel 1. Karakteristik responden Pasien Kanker

Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<b>Usia (Tahun)</b>		
38-47	8	40%
48-57	6	30%
58-67	4	20%
68-77	2	10%

<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	6	30%
Perempuan	14	70%
<b>Jenis Kanker</b>		
Ca Mamae	4	20%
Ca Cerviks	4	20%
Ca Nasofaring	4	20%
Ca Lambung	1	5%
Ca Brain	2	10%
Ca Paru	2	10%
Ca Rektum	2	10%
Ca Lidah	1	5%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Bedasarkan tabel 1 diatas, pasien kanker yang menjadi sampel di Murni Teguh Memorial Hospital memiliki usia yang tersebar di semua batas usia, dari 38 hingga 77 tahun. Pasien kanker yang berusia 38 - 47 tahun memiliki jumlah paling banyak yaitu 8 orang dengan presentase 40%. Sementara jenis kelamin pasien kanker mayoritas perempuan memiliki jumlah paling banyak yaitu 14 orang dengan presentase 70%. Mayoritas jenis kanker yang diderita responden pasien kanker yaitu Ca Mamae, Ca Cerviks, dan Ca Nasofaring dengan jumlah masing-masing 4 responden dan memiliki presentase yang sama dengan 20%

**Tabel 2. Distribusi frekuensi penerapan terapi musik klasik terhadap peningkatan kualitas tidur pada pasien kanker**

Teknik Pelaksanaan	Dilakukan		Tidak Dilakukan	
	f	%	f	%
<b>A. Tahap Persiapan</b>				
Menyiapkan lingkungan yang nyaman dan tenang	17	85%	3	15%
Kontrak waktu dan jelaskan tujuan	12	60%	8	40%
<b>B. Pelaksanaan</b>				
Posisi duduk/tidur sesuai kenyamanan	17	85%	3	15%
Fokuskan dan nikmati saat mendengarkan musik klasik	15	75%	5	25%
Bayangkan anda berada ditempat yang sejuk dan tenang dan lakukan 10 - 30 menit	16	80%	4	20%
Setelah kegiatan selesai arahkan klien untuk mengungkapkan perasaan setelah mendengarkan terapi musik klasik	13	65%	7	35%

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan penerapan teknik musik klasik kepada responden pada tahap persiapan bahwa menyiapkan lingkungan yang nyaman dan tenang mempunyai presentase tertinggi yang nilainya masing-masing 85% (17 responden) dan dilakukan kontrak waktu dan jelaskan tujuan memiliki presentase 60% (8 responden). Sementara dalam tahap pelaksanaan, dilakukan posisi duduk/tidur sesuai kenyamanan dengan

presentase 85% (17 responden), fokuskan dan nikmati saat mendengarkan musik klasik dengan presentase 75% (15 responden), bayangkan anda berada ditempat yang sejuk dan tenang dan lakukan 10 - 30 menit dengan presentase 80% (16 responden), dan setelah kegiatan selesai arahkan klien untuk mengungkapkan perasaan setelah mendengarkan terapi musik klasik dengan presentase 65% (13 responden).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kualitas Tidur pada Pasien Kanker**

No	Uraian Pernyataan	Tidak Ada Gangguan Tidur		Gangguan Tidur Ringan		Gangguan Tidur Sedang		Gangguan Tidur Berat	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Pada bulan yang lalu pukul berapa anda biasanya tidur	8	40%	6	30%	3	15%	3	15%
2	Pada bulan yang lalu, berapa lama (berapa menit) anda menanti sebelum tertidur	6	30%	7	35%	3	15%	4	20%
3	Pada bulan yang lalu, pukul berapa biasanya anda bangun dipagi hari?	3	15%	4	20%	6	30%	7	35%
4	Pada bulan yang lalu berapa jam anda tidur pada malam hari?	6	30%	3	15%	4	20%	7	35%
	<b>Seberapa sering masalah dibawah ini mengganggu tidur anda:</b>								
	a. Tidak mampu tertidur selama 30 menit sejak berbaring	5	25%	7	35%	6	30%	2	10%
	b. Terbangun ditengah malam atau terlalu dini	4	20%	5	25%	3	15%	8	40%
	c. Terbangun untuk ke kamar mandi	6	30%	7	35%	4	20%	3	15%
5	d. Tidak mampu bernafas dengan luasa	4	20%	7	35%	6	30%	3	15%
	e. Batuk atau mengorok	3	15%	6	30%	7	35%	4	20%
	f. Kedinginan di malam hari	4	20%	5	25%	8	40%	3	15%
	g. Kepanasan di malam hari	6	30%	3	15%	6	30%	5	25%
	h. Mimpi buruk	3	15%	5	25%	7	35%	5	25%
	i. Terasa nyeri	5	25%	8	40%	4	20%	3	15%
	j. Alasan lain jika ada jelaskan	7	35%	3	15%	6	30%	4	20%
6	Seberapa sering anda menggunakan obat tidur	9	45%	5	25%	3	15%	3	15%
7	Seberapa sering anda mengantuk ketika melakukan aktivitas disiang hari	7	35%	5	25%	4	20%	4	20%
8	Seberapa besar antusias anda ingin menyelesaikan masalah yang anda hadapi	6	30%	7	35%	5	25%	2	10%
9	Pertanyaan pre intervensi: bagaimana kualitas tidur anda selama sebulan yang lalu	5	25%	7	35%	4	20%	4	20%
10	Pertanyaan post intervensi: bagaimana kualitas tidur anda selama seminggu yang lalu	5	25%	4	20%	3	15%	8	40%

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa hasil menunjukkan kualitas tidur responden selama sebulan yang lalu mayoritas mengalami gangguan tidur ringan dengan jumlah 7 orang (35%). Sementara kualitas tidur responden selama seminggu yang lalu, mayoritas mengalami gangguan tidur berat dengan jumlah 8 orang (40%).

**Analisa Data Bivariat**

**Tabel 4. Uji Normalitas atau Homogenitas Data**

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Kuesioner			
Lavene Statistic	df1	df2	Sig.
1.234	5	12	.349

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene, ditemukan nilai signifikan 0,349 yang dimana hasil dari taraf nilai tersebut > 0,05. Maka sampel dari pada penelitian ini memiliki varian yang sama dan berasal dari populasi yang homogen.

**Tabel 5. Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Pada Pasien Kanker**

Item	Praktik Intervensi				Paired Sample T Test
	Baik		Cukup		P-Value
	f	%	f	%	
Pada bulan lalu pukul berapa biasanya anda tidur	15	78%	5	25%	0.0254
Pada bulan yang lalu berapa menit anda menantisebelum tidur	15	78%	5	25%	0.0366
Pada bulan lalu pukul berapa biasanya anda bangun di pagi hari	15	78%	5	25%	0.1343
Pada bulan lalu berapa jam anda tidur pada malam hari?	14	70%	6	30%	0.1120
Tidak mampu tertidur selama 30 menit sejak berbaring	18	90%	2	10%	0.0366
Terbangun di tengah malam atau terlalu dini	15	75%	5	25%	0.0003
Terbangun untuk kek kamar mandi	16	80%	4	20%	0.0366
Tidak mampu bernafas dengan leluasa	14	70%	6	30%	0.1120
Batuk atau mengorok	18	90%	2	10%	0.1120
Kedinginan di malam hari	16	80%	4	20%	0.0366
Kepanasan di malam hari	14	70%	6	30%	0.0254
Mimpi buruk	14	70%	6	30%	0.0254
Terasa nyeri	16	80%	4	20%	0.1120
Alasan lain jika ada jelaskan	14	70%	6	30%	0.0003
Seberapa sering anda menggunakan obat tidur	18	90%	2	10%	0.0003
Seberapa sering anda mengantuk ketika melakukan aktivitas siang hari	14	70%	6	30%	0.0003
Seberapa besar antusias anda ingin menyelesaikan masalah yang dihadapi	18	90%	2	10%	0.366
Pertanyaan pre intervensi: bagaimana kualitas tidur anda selama sebulan lalu	16	80%	4	20%	0.1120

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa 6 dari pernyataan kuesioner tidak ada Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Pada Pasien Kanker dengan nilai  $p > 0,05$ . Sementara 12 dari pernyataan kuesioner memiliki Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Pada Pasien Kanker dengan nilai  $p < 0,05$

**Tabel 6. Uji *Paired Sampel T Test***

Paired Sample Test								
Paired Difference						Sig (2 tailed)		
Mean	Std Deviation		Std Error Mean		95% confidence interval of the difference			
Pair 1	Pre test post test	5.474	2.836	.651	4.107	6.840	18	.000

Berdasarkan tabel 6 diatas menggunakan uji *Paired Sampel T-Test* menunjukkan nilai signifikan *2-tailed* sebesar 0,000 yang dimana signifikansi < 0,05 yang berarti ada pengaruh atau ada perbedaan yang bermakna dari Terapi Musik Klasik Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Pada Pasien Kanker.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang didapat, pasien kanker yang menjadi sampel pada penelitian ini tersebar dari batasan usia 38 tahun sampai usia 77 tahun. Dari hasil presentase hasil penelitian ini usia 38-47 tahun memiliki jumlah paling banyak yaitu sebesar 40% dari total seluruh responden. Menurut Riskesdas (2018) dalam hasil prevalensi kanker di Indonesia berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa peningkatan signifikan mulai terjadi pada umur diatas 35 tahun. 2,58% pada usia 35-44 tahun, 4,03% pada usia 45-54 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pasien kanker yang menjadi sampel tersebar di semua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Dengan persentasi yang didapat laki-laki sebesar 30% dan terbesar di duduki oleh perempuan sebesar 70%. Hal ini dapat dilihat berdsarkan hasil Riskesdas tahun 2018 laki-laki menduduki presentase 0,74% dan perempuan 2,85%. Hal ini disebabkan karena jenis kanker spesifik perempuan seperti kanker payudara dan kanker serviks merupakan jenis kanker utaman yang paling banyak dilaporkan di Indonesia. Selain itu jenis kanker ini juga memiliki cakupan deteksi dini yang lebih baik dibandingkan jenis kanker lainnya (Riskesdas, 2018)

Dari hasil penelitian ini didapat sampel pada pasien kanker tersebar di

beberapa jenis kategori kanker. Persentase terbesar di duduki oleh Kanker Payudara, Kanker Serviks dan Kanker Nasofaring masing-masing sejumlah 20% dari seluruh sampel penelitian. Kemudian disusul oleh kanker Otak, Kanker Paru, Kanker Rektum yang masing-masing sejumlah 10% dari total sampel. Presentasi terkecil pada penelitian ini diemban pada Kanker lambung dan Kanker Lidah yang masing-masing mendapat 5% dari total seluruh sampel.

Dapat dibandingkan dengan data yang bersumber dari Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kasus kanker terbanyak diemban pada Kanker Payudara 19,18%, Kanker Serviks 10,69%, Kanker Paru 9,89%, Kanker Kolorektal 9,88%, Kanker Hati 6,08%, Kanker Nasofaring 5,92%, Leukimia 4,44%, Ovarium 4,38% dan Tiroid 3,78%. Kanker Payudara dan Servix tetap menjadi penyumbang data terbesar seperti yang kita ketahui bahwa deteksi dini dari pada jenis kanker ini lebih bagus dari pada jenis kanker lainnya (Riskesdas, 2018).

Dari hasil penelitian penerapan teknik musik klasik kepada responden sejumlah 6 pernyataan yang dikategorikan dengan kegiatan tersebut dilakukan atau tidak dilakukan. Presentasi tertinggi di duduki oleh pernyataan menyiapkan lingkungan yang nyaman dan tenang,

menyiapkan posisi duduk/tidur sesuai kenyamanan pasien yang nilainya masing-masing 85%. Presentasi sugesti kepada responden dengan membayangkan klien berada di tempat yang sejuk dan tenang sebesar 80%, presentase focus dan menikmati saat mendengarkan musik klasik sebesar 75%, presentase pada pengarah klien untuk mengungkapkan perasaan setelah mendengarkan terapi musik sebesar 65%, presentase pada kontrak waktu sebesar 60%.

Intervensi pada penelitian ini menggunakan Musik Kasik Instrumental *Mozart* yang diberikan pada 20 responden kanker di Murni Teguh Memorial Hospital dengan kualitas tidur buruk. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan terapi musik klasik sebanyak 75% dilakukan pengujian intervensi memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas tidur pasien kanker di Murni Teguh Memorial Hospital. Wahyuni (2010) mengatakan bahwa kondisi nyaman, tenang, dan rileks yang di ciptakan musik klasik Mozart membuat pasien kanker memiliki keinginan untuk tidur, seseorang akan tertidur ketika merasa nyaman dan rileks. Kondisi seperti inilah yang menjadi kebutuhan tidur oleh penderita kanker sehingga tidak mengalami kesulitan untuk tidur.

Terlihat pada perubahan hasil setelah diberikan intervensi kepada 20 responden pasien kanker di Murni Teguh Memorial Hospital berdasarkan usia yang di emban, responden dengan lanjut usia sulit mengalami peningkatan kualitas tidur sekalipun sudah di berikan intervensi terapi musik klasik. Menurut Majid (2014), menurunnya kualitas tidur pada lansia berhubungan erat dengan proses degeneratif yang dialaminya. Dari Analisis Bivariat dua komponen menggunakan uji *Paired Sampel T Test* dengan menggunakan batas kemaknaan ( $\alpha$ ) 5 %.

Penolakan terhadap H0 apabila signifikansi  $< 0,05$  yang berarti ada pengaruh atau ada perbedaan yang bermakna, sedangkan gagal menolak H0 apabila signifikansi  $> 0,5$  yang berarti tidak ada pengaruh atau tidak ada perbedaan yang bermakna.

Dari hasil uji *Paired Sampel T Test* menunjukkan nilai signifikan *2-tailed* sebesar 0,000 yang dimana batas kemaknaan ( $\alpha$ ) 5 %. Penolakan terhadap H0 apabila signifikansi  $< 0,05$  yang berarti ada pengaruh atau ada perbedaan yang bermakna, sedangkan gagal menolak H0 apabila signifikansi  $> 0,5$  yang berarti tidak ada pengaruh atau tidak ada perbedaan yang bermakna. Maka dari hasil penelitian ini terapi musik klasik berpengaruh terhadap peningkatan kualitas tidur pada pasien kanker di Murni Teguh Memorial Hospital. Dimana hasil ini sejalan dengan penelitian Septiani, Puspanegara dan Hendriana (2020) menunjukkan bahwa sesudah diberi terapi musik instrumental terdapat rata-rata skor kualitas tidur dari skor 14,37 menjadi 4,87 dimana skor ini masuk kedalam kualitas tidur baik.

Sebagaimana peningkatan kualitas tidur responden sejalan dengan sifat dari pada musik klasik ini membuat seseorang yang mendengarkannya menjadi rileks, menimbulkan rasa aman dan sejahtera. Mengalihkan perhatian individu terhadap masalah maupun penyakit yang sedang dialaminya, dengan menurunkan tingkat kecemasan dan rasa stress individu. Dikarenakan melalui lantunan musik hipotalamus dimanipulasi agar mengurangi reaksi terhadap stressor yang diterimannya. Ini merupakan outcomes yang baik dalam proses penyembuhan dan peningkatan kualitas hidup maupun kualitas tidur seorang pasien (Sesrianty & Wulandari, 2018).



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang "Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Pada Pasien Kanker di Murni Teguh Memorial Hospital dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien kanker dengan usia lebih muda mengalami pengaruh peningkatan kualitas tidur saat diberikan intervensi musik klasik *Mozart* dibandingkan dengan pasien lansia.
2. Adanya gangguan tidur ringan hingga berat pada pasien kanker sebesar 75% yang menyebabkan kualitas tidur buruk.
3. Setelah dilakukan uji homogenitas dari beberapa varian kanker dalam memenuhi sampel penelitian memiliki hasil yang homogeny dengan nilai signifikan 0,349.
4. Setelah dilakukan pre-test dan post-test pada pasien kanker adanya pengaruh terapi musik klasik terhadap peningkatan kualitas tidur pada pasien kanker di Murni Teguh Memorial Hospital dari hasil uji *Paired Sampel T Test* pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikan *2-tailed* sebesar 0,000 yang dimana signifikansi < 0,05.

## SARAN

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel seperti dukungan keluarga ataupun melakukan penelitian dengan menggunakan dua intervensi untuk meningkatkan kualitas tidur pada pasien kanker.

## REFERENSI

Aini, N., Hariyanto, T., & Ardiyani, V. M. (2017). Perbedaan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Dilakukan Terapi Musik Klasik (Mozart) pada Lansia Hipertensi Stadium 1 di Desa Donowarih Karangpulo

Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3).

Alifiyanti, D., Hermayanti, Y., & Setyorini, D. (2017). Kualitas tidur pasien kanker payudara berdasarkan terapi yang diberikan di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 3(2), 115-125.

Anggraini, D., Marfuah, D., & Puspasari, S. (2021). Peran Edukator Perawat Melalui Terapi Non Farmakologi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Tidur Pasien Kanker Payudara. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti)*, 2(1), 52-58.

Hardani, et all. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group

Hardiyanti, S & Triwibowo, C. (2019). Gambaran kualitas hidup pasiFen kanker payudara di Ruang Rindu RSUP H Adam Malik Medan. *Repository Poltekkes Kemenkes Medan*.

Hulu, V T., & Sinaga, T R. (2019). *Analisis data statistik parametrik aplikasi SPSS dan STATCAL*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.

Kusumawati, N. (2018). Efektivitas Terapi musik klasik mozart terhadap suhu tubuh bayi prematur di Ruang Perinatologi RSUD Bangkinang. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 58-77.

Primal, D., Arif, M., Dewi, S P. (2020). Tingkat kecemasan dan pola tidur pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 3(1), 143-149.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2019). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Septiani, W., Puspanegara, A., & Hendriana, Y. (2020). Pengaruh Instrumental Therapy Music Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operasi Mayor Di Ruang Bougenville Rsud 45 Kuningan Tahun 2019. In *National Nursing Conference*, 1(1), 30.
- Rahayuwati, L., Rizal, I. A., Pahria, T., Lukman, M., & Juniarti, N. (2020). Pendidikan kesehatan tentang pencegahan penyakit kanker dan menjaga kualitas kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 59-69.
- Reza, R. R., Berawi, K., Karima, N., & Budiarto, A. (2019). Fungsi Tidur dalam Manajemen Kesehatan. *Medical Journal of Lampung University*, 8(2), 247-253.
- Sesrianty, V., & Wulandari, S. (2018, August). Terapi Musik klasik (alunan Piano) menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi. In *Prosiding seminar kesehatan perintis*, 1(1), 1-10.
- Simanullang, R. H., & Tambunan, D. M. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Sinaga, D.D., Simanjuntak, E., Tarigan, F L. (2019). Survivor kanker payudara studi kualitatif tentang upaya penderita kanker payudara untuk mempertahankan kualitas hidupnya di RSUP H. Adam Malik Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(3), 100-114.
- Sitanggang, H. Y. B., & Tambunan, D. M. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Dengan Kanker Kolon Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Murni Teguh. *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(3), 20-28.